BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai sumber, corak, dan metode tafsir pada website tafsiralquran.id, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sumber tafsir

Tafsir yang disajikan dalam *website tafsiralquran.id* menggabungkan tafsir bil ma'tsur dan tafsir bil ra'yi, tergantung pada pendekatan yang digunakan dalam artikel atau kajian tafsir yang ditampilkan. tafsir bil ma'tsur mengacu pada penafsiran ayat Al-Quran dengan bersandar pada sumber-sumber klasik, seperti Al-Quran sendiri (tafsir ayat dengan ayat) serta berbagai kitab rujukan seperti tafsir Al-Misbah, tafsir Ibnu Katsir, tafsir Jalalain, tafsir Al-Qurtubi, dan kitab-kitab tafsir lainnya, hadis Nabi SAW, serta pendapat para sahabat dan tabi'in.

2. Corak tafsir

Terdapat berbagai corak tafsir yang digunakan dalam *website* ini, di antaranya corak ahkam (hukum Islam) yang menjadi corak dominan, tafsir kebangsaan, corak ekologi, corak tarbawi, dan corak isyari. corak ahkam dan tafsir kebangsaan mendominasi dengan jumlah unggahan yang lebih banyak dibandingkan dengan corak tafsir lainnya.

3. Metode tafsir

Website tafsiralquran.id menggunakan dua metode utama dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, yaitu metode tematik (maudhu'i) dan metode analitis (tahlili). Metode tematik digunakan untuk membahas suatu topik tertentu

dalam Al-Qur'an dengan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan, sedangkan metode tahlili digunakan dalam penafsiran ayat secara berurutan sesuai dengan susunan dalam mushaf.

4. Kelebihan dan Kekurangan Website tafsiralquran.id

Website tafsiralquran.id memiliki berbagai keunggulan, di antaranya menyajikan tafsir dari sumber yang kredibel dan otoritatif, menggunakan pendekatan tafsir yang beragam baik secara analitis maupun tematik, serta menyajikan tafsir dengan bahasa yang mudah dipahami dan relevan dengan konteks sosial saat ini. Selain itu, akses digital yang mudah dengan fitur pencarian yang memudahkan pengguna dalam menemukan tafsir ayat tertentu menjadi nilai tambah bagi platform ini. Namun, *website* ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti belum tersedianya tafsir lengkap untuk seluruh ayat dalam Al-Qur'an, dominasi corak tafsir tertentu seperti corak ahkam dan tafsir kebangsaan yang lebih banyak dibandingkan corak lainnya, serta beberapa artikel yang belum sepenuhnya memenuhi kaidah tafsir tahlili secara menyeluruh. Selain itu, kurangnya interaktivitas dengan pengguna akibat ketiadaan forum diskusi atau fitur tanya jawab langsung dengan pakar tafsir juga menjadi aspek yang dapat ditingkatkan.

B. Saran

Studi mengenai tafsir dalam media *online* bukanlah hal yang baru dan telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, dalam penelitian ini, penulis berupaya menemukan celah yang belum banyak diteliti dengan menganalisis tafsir yang disajikan dalam *tafsiralquran.id.* Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif baru serta memperkaya wawasan dalam kajian tafsir. Meski demikian,

penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan belum dapat dikatakan sempurna, karena sepenuhnya didasarkan pada observasi yang dilakukan oleh penulis. Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan penelitian mendatang dapat membandingkan tafsir yang disajikan dalam tafsiralquran.id dengan tafsir dari sumber digital lainnya untuk mengetahui keunikan, kelebihan, dan kekurangannya dalam penyajian tafsir Al-Qur'an. Penelitian lebih lanjut dapat berfokus pada bagaimana interaktivitas dan aksesibilitas website ini dapat ditingkatkan, misalnya dengan menambahkan fitur diskusi, tanya jawab, atau forum interaktif yang melibatkan pembaca secara lebih aktif. Peneliti berikutnya dapat meneliti lebih lanjut corak tafsir yang kurang dominan dalam website ini, Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan kajian tentang *tafsiralquran.id* dapat semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam studi tafsir Al-Qur'an di era digital.